

## **Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya**

**Naya Cahyani<sup>1</sup>, Dheri Febiyani Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Cipasung Tasikmalaya

Email: <sup>1</sup>nayacahya97@gmail.com, <sup>2</sup>dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Survei dilakukan terhadap seratus responden menggunakan teknik purposive sampling, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan koefisien regresi 0,821 dan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sedangkan pengendalian diri memiliki koefisien regresi 0,304 dan signifikansi 0,047 ( $<0,05$ ). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kebaruan penelitian terletak pada fokus kajian terhadap Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya yang masih terbatas diteliti.

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan, Self-Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, Mahasiswa*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and self-control on the financial management behavior of Generation Z in Tasikmalaya Regency. This study used a quantitative approach. A survey was conducted with one hundred respondents using purposive sampling techniques, and the data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 27. The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial management behavior with a regression coefficient of 0.821 and a significance of 0.000 ( $<0.05$ ), while self-control has a regression coefficient of 0.304 and a significance of 0.047 ( $<0.05$ ). Simultaneously, both variables have a significant effect on financial management behavior. The novelty of the study lies in the focus of the study on Generation Z in Tasikmalaya Regency, which is still limited in research. These*

## **Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari**

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

*findings indicate the importance of improving financial literacy and self-control through financial education so that Generation Z is able to manage finances more wisely.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior, Generation Z, Students.*

### **Pendahuluan**

Perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kebiasaan keuangan yang sehat. Berdasarkan data Katadata Insight Center (2021), hanya 21% yang selalu menabung di awal, sementara 40,4% jarang melakukannya. Selain itu, hanya 19,1% yang selalu memisahkan rekening tabungan dan kebutuhan sehari-hari, sedangkan 42,5% tidak pernah melakukannya (Angelia, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa Generasi Z masih kurang dalam hal pengelolaan keuangan.

Meskipun pengetahuan dan akses ke layanan keuangan telah meningkat, mahasiswa masih gagal dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik. Ini membuktikan bahwa ada perbedaan dalam pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan. Akibatnya peran mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z masih belum optimal. Secara ideal, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa diharapkan mampu mencerminkan pengambilan keputusan yang rasional melalui kebiasaan menabung, perencanaan keuangan, serta pengendalian pengeluaran.

Namun dalam kenyataannya, masih terdapat kesenjangan di mana perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z cenderung dipengaruhi oleh perilaku konsumtif, terutama dengan meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital seperti paylater (Hutahaean, 2025). Sebaliknya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang keuangan, tetapi tidak merata di antara kelompok, dengan tingkat pelajar paling rendah dibandingkan dengan pekerja lainnya.

Menurut penelitian sebelumnya, tidak ada korelasi antara pengetahuan tentang keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa informasi tentang literasi keuangan memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Zaen et al., 2024). Penelitian lain menemukan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku

pengelolaan keuangan (Asma et.al., 2025). Selain itu, berbagai penelitian tentang pengendalian diri juga menemukan bahwa hal itu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan (Maharani .D et. al, 2024). Namun penelitian lain menemukan bahwa pengendalian diri tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara parsial (Noormansyah & Putri, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian literasi keuangan dan *self-control* secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan konteks yang lebih spesifik dibanding penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada wilayah perkotaan atau generasi lain. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan fenomena perkembangan layanan keuangan digital serta mengisi gap penelitian akibat inkonsistensi hasil studi sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi empiris dan kontekstual yang lebih aktual dalam kajian perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 15 responden diketahui bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih belum optimal, ditandai dengan belum adanya kebiasaan menabung, kurangnya perencanaan keuangan yang konsisten, serta kecenderungan perilaku konsumtif. Selain itu, mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, sehingga mereka tidak tahu bagaimana melakukan manajemen keuangan yang baik. Di sisi lain, tingkat *self-control* yang relatif rendah juga mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Perkembangan layanan keuangan digital yang semakin pesat menuntut mahasiswa untuk mampu beradaptasi dalam mengelola keuangan secara bijak. Namun penggunaan layanan tersebut dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat jika tidak didukung oleh

## **Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari**

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

literasi keuangan dan *self-control*. Oleh karena itu, penelitian yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa baik mahasiswa Gen Z memahami keuangan dan mengendalikan diri mereka dampaknya pada cara mereka mengelola keuangan mereka di Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Kabupaten Tasikmalaya dan 2) bagaimana pengaruh *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Kabupaten Tasikmalaya dan bagaimana *self-control* mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Kabupaten Tasikmalaya. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dasar teoritis untuk bidang manajemen keuangan. Selain itu, secara praktis, penelitian ini akan mengajarkan mahasiswa cara mengelola keuangan secara lebih cerdas dan terencana.

## **Kajian Pustaka**

### **Teori Besar yang Menaungi**

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior (TPB), yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 dan merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action. Teori ini menjelaskan bagaimana proses psikologis yang rasional sebelum pengambilan keputusan mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam TPB, individu diasumsikan akan mengevaluasi informasi yang tersedia, mempertimbangkan konsekuensi dari suatu tindakan, serta memperhatikan faktor sosial dan kemampuan diri dalam menentukan pilihan. TPB mengatakan bahwa tiga faktor utama memengaruhi perilaku seseorang yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Selanjutnya, niat dibentuk dan menentukan perilaku sebenarnya seseorang.

Dalam penelitian ini, orang yang mengetahui banyak tentang keuangan cenderung membuat keputusan yang lebih rasional, yang berkontribusi pada sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, *self-control* merupakan salah satu bentuk *perceived behavioral control*, yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan keinginan dan perilaku konsumtif mereka saat membuat keputusan keuangan. Oleh karena itu, keinginan individu untuk mengelola keuangan dengan bijak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan pengendalian diri. Pada akhirnya, hal ini berdampak pada tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan logistik.

Penelitian ini berdasarkan Theory of Planned Behavior menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2). Sementara literasi keuangan membantu menumbuhkan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, pengendalian diri meningkatkan pengendalian atas perilaku yang dirasakan. Kedua komponen ini bekerja sama untuk menumbuhkan keinginan untuk mengelola keuangan dengan baik, yang pada gilirannya mendorong mahasiswa untuk bertindak dengan cara pengelolaan keuangan yang baik.

### Literasi Keuangan

Menurut Napitupulu et al. (2021) Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur kebutuhan finansial mereka, berbicara tentang masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan memahami bagaimana faktor eksternal dapat mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting untuk menghindari berbagai masalah keuangan, seperti kesalahan

## **Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari**

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

perencanaan yang dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkendali. Sejalan dengan itu, menurut Wijaya et al., (2024) Literasi keuangan berarti pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan, seperti bagaimana membuat anggaran, membayar tagihan, berinvestasi, mengelola uang, dan memahami manfaat dan kerugian dari berbagai jenis produk keuangan. Selain itu, literasi keuangan berarti memahami dan menggunakan data atau informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan dalam (Ridwan et al., (2022) Literasi tidak hanya memengaruhi pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan kemampuan yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka . Akibatnya, orang yang memahami uang memiliki kemungkinan lebih besar untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan memahami nilai uang. Pengetahuan keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan untuk membuat keputusan yang lebih baik, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan kebiasaan menabung.

Menurut (Siregar & Sadalia, 2025), ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan: pengetahuan dasar, pengelolaan anggaran, pengelolaan tabungan dan investasi, dan risiko manajemen .

### **Self-Control**

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur emosi, perilaku, dan dorongan diri agar tindakan yang dilakukan tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Ambat et al., 2023), pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami diri dan lingkungannya sehingga mampu mengontrol perilaku dan keinginan. Sejalan dengan itu, (Hafiz & Ramadhani, 2024) menyatakan bahwa kemampuan mengenali situasi dan mengendalikan perilaku penting dalam proses penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial. Selain itu, (Putra et al., 2023) menjelaskan bahwa pengendalian diri mencakup kemampuan mengendalikan emosi, impulsif, dan tekanan sosial sehingga individu mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan secara rasional. Dalam konteks perilaku pengelolaan keuangan, pengendalian diri berperan penting dalam membantu individu membatasi

pengeluaran yang tidak diperlukan, menghindari perilaku konsumtif, serta lebih disiplin dalam mengelola keuangan, terutama di tengah kemudahan transaksi digital pada Generasi Z. Menurut (Ambat et al., 2023) Pengendalian diri dapat diukur dengan tiga indikator utama: kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decision control*).

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut Kholilah & Iramani (2013) dalam (Irawati & Kasemetan, 2023) Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka setiap hari didefinisikan sebagai perilaku pengelolaan keuangan. Ini termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, penggeledahan, dan penyimpanan uang. Sedangkan menurut Amanah et al (2016) dalam (Florensa et al., 2024) yang menyatakan bahwa untuk mengendalikan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan menilai secara efektif dan efisien sejumlah uang yang dimiliki, dikenal sebagai perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan berasal dari berbagai ilmu. Menurut Iridianty dan Rahardian (2016) dalam (Napitupulu et al., 2021) mengatakan bahwa kebiasaan dan psikologi pengelolaan keuangan membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Keputusan pengelolaan keuangan yang rasional menghasilkan kebiasaan keuangan yang baik, yang mencegah seseorang terperangkap dalam keinginan yang tidak dapat dikendalikan.

Menurut Rajna et.al dalam (Irawati & Kasemetan, 2023) terdapat enam aspek pengukuran sikap keuangan, yaitu: Pola pikir pengelolaan uang yang baik, Penganggaran uang, Tanggung jawab keuangan, Perencanaan keuangan, Manajemen resiko, dan Manajemen hutang.

### **Metode Penelitian**

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan pengendalian diri Generasi Z mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka di Kabupaten Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.689 mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel di mana responden dipilih berdasarkan persyaratan tertentu. Salah satu kriteria yang dipenuhi oleh responden penelitian adalah sebagai berikut: (1) mahasiswa yang tinggal di Kabupaten Tasikmalaya, (2) termasuk dalam Generasi Z, yang berusia antara 18 dan 25 tahun, dan (3) memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, responden harus aktif menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet atau paylater.

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Hasilnya adalah 100 orang yang menjawab. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen penelitian ini juga membahas unsur literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Validitas diuji dengan menilai nilai signifikansi dan korelasi item. Dengan menggunakan Cronbach's Alpha, reabilitas diukur dengan kriteria nilai alpha lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa alat tersebut dapat diandalkan (Sugiyono, 2019).

Uji asumsi klasik untuk normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas digunakan untuk menguji analisis hipotesis melalui regresi linier berganda. Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t. Tingkat signifikansi tiap tes adalah 5%.

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Validitas

**Tabel 1 Uji Validitas**

VARIABEL	PERNYATAAN	R TABEL	R HITUNG	KET.
Literasi Keuangan	L1	0,196	0,592	Valid
	L2		0,430	Valid
	L3		0,528	Valid
	L4		0,621	Valid
	L5		0,632	Valid
	L6		0,549	Valid
	L7		0,573	Valid
	L8		0,666	Valid
Self-Control	S1		0,695	Valid
	S2		0,741	Valid
	S3		0,633	Valid
	S4		0,634	Valid
	S5	0,653	Valid	
	S6	0,663	Valid	
Perilaku Pengelolaan Keuangan	P1	0,578	Valid	
	P2	0,551	Valid	
	P3	0,563	Valid	
	P4	0,603	Valid	
	P5	0,555	Valid	
	P6	0,525	Valid	
	P7	0,500	Valid	
	P8	0,622	Valid	
	P9	0,602	Valid	
	P10	0,561	Valid	
	P11	0,504	Valid	
	P12	0,484	Valid	

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Berdasarkan uji validitas, nilai r tabel untuk seratus orang adalah 0,196 dalam uji dengan kriteria signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa setiap

## Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

pernyataan yang terkait dengan variabel literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai  $r$  tabel kurang dari  $r$  hitung menunjukkan bahwa semua pernyataan yang disebutkan di atas adalah benar. Akibatnya, instrumen penelitian harus digunakan untuk analisis.

### Uji Realibilitas

**Tabel 2 Uji Realibilitas**

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Item
X1	0,709	8
X2	0,753	6
Y	0,794	12

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Uji reliabilitas mengungkapkan nilai Cronbach's Alpha yang sangat tinggi untuk setiap variabel, yaitu literasi keuangan (X1) = 0,709 (8 item), pengendalian diri (X2) = 0,753 (6 item), serta perilaku pengelolaan keuangan (Y) = 0,794 (12 item). Karena semua nilai ini jauh melebihi ambang batas minimum 0,60, instrumen penelitian dinyatakan sangat konsisten dan dapat dipercaya. Hal ini berarti seluruh item kuesioner konsisten menghasilkan data yang stabil dan akurat untuk mengukur variabel-variabel terkait. Oleh karenanya, item-item tersebut layak untuk analisis lebih mendalam.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.88900867
Most Extreme Differences	Absolute	0.051
	Positive	0.051
	Negative	-0.048
Test Statistic		0.051

Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		0.765
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.754
		Upper Bound	0.776

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Jumlah sampel (N) adalah 100, dengan standar deviasi 4,889 dan nilai mean 0,000 .Uji Klomogorov-Smirnov memiliki nilai statistik 0,051, dan interval kepercayaan 99% adalah antara 0,754 dan 0,776. Data residual menunjukkan distribusi normal, menurut signifikasi yang besar dari 0,05. Oleh karena itu, Setelah asumsi normalitas penelitian terpenuhi, analisis tambahan dapat dimulai.

### Uji Mutlikolinieritas

**Tabel 4 Uji Mutlikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	X1	0.805	1.242
	X2	0.805	1.242

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Menurut hasil uji multikolinieritas pada tabel statistic, Model regresi tidak menunjukkan multikolinieritas antar variabel independent. Karena nilai toleransi 0,805 dan nilai VIF 1,242, ada kemungkinan bahwa variabel X1 dan X2 tidak memiliki hubungan satu sama lain yang signifikan. Dengan toleransi yang lebih

## Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

tinggi sebesar 0,10 dan VIF yang lebih rendah sebesar 10, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5 Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.463	2.446		1.007	0.316
	X1	0.031	0.090	0.039	0.346	0.730
	X2	0.016	0.100	0.018	0.164	0.870

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Menurut hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser yang melibatkan variabel dependen ABS\_RES, variabel X1 tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel X1 adalah 0,730, dan variabel X2 adalah 0,870. Nilai kedua model regresi melebihi 0,05. Model regresi yang digunakan juga dikenal sebagai analisis homoskedastisitas memenuhi asumsi klasik karena varians residual tidak berubah. Oleh karena itu, layak digunakan untuk penelitian lanjutan.

### Uji Linieritas

**Tabel 6 Linieritas**

ANOVA Table							
Y * X1	Between Groups		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
			(Combined)	1877.569	18	104.309	4.150
		Linearity	1448.399	1	1448.399	57.630	0.000
		Deviation from Linearity	429.170	17	25.245	1.004	0.462

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya  
 (Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari, 2026)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 4, No. 2, Juni 2026, (Hal. 501-522)

	Within Groups		2035.741	81	25.133		
	Total		3913.310	99			
Y * X2	Between	(Combined)	1159.448	16	72.466	2.184	0.012
	Groups	Linearity	660.612	1	660.612	19.911	0.000
		Deviation from Linearity	498.836	15	33.256	1.002	0.461
	Within Groups		2753.862	83	33.179		
	Total		3913.310	99			

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Hasil uji linearitas menggunakan tabel ANOVA adalah sebagai berikut: tingkat signifikansi pada hubungan linier antara variabel X1 dan hubungan linier yang signifikan ditunjukkan dengan Y sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), dan tidak ada penyimpangan linearitas, menurut nilai deviasi linearitas 0,462 ( $> 0,05$ ). Hubungan linier yang kuat antara variabel X2 dan Y, dengan nilai signifikansi hubungan linier 0,000 (di bawah 0,05), dan tidak ada penyimpangan linearitas, menurut nilai deviasi linearitas 0,461 (di atas 0,05). Akibatnya baik X1 maupun X2 memiliki hubungan linier dengan variabel Y. Oleh karena itu, asumsi linearitas model regresi terpenuhi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 7 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.629 <sup>a</sup>	0.395	0.383	4.93915	1.611

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

---

b. Dependent Variable: Y

---

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan autokorelasi dengan nilai Durbin Waston 1,611, yang berada di angka -2, dan nilai ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## Uji Hipotesis

### Uji F

**Tabel 8 Uji F**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1546.972	2	773.486	31.706	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2366.338	97	24.395		
	Total	3913.310	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Perilaku pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2), menurut hasil uji F pada tabel ANOVA. Nilai F yang dihitung adalah 31,706 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap layak untuk digunakan, dan terdapat penjelasan yang memadai tentang bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### Uji T

**Tabel 9 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya  
 (Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari, 2026)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 4, No. 2, Juni 2026, (Hal. 501-522)

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.235	3.712		3.296	0.001
X1	0.821	0.136	0.530	6.028	0.000
X2	0.304	0.151	0.177	2.010	0.047

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Berdasarkan hasil Uji T, konstanta 12,235(sig,0,001) menunjukkan bahwa ketika X1 dan X2 bernilai , Y sebesar 12,235; variabel X1 terdapat dampak signifikan serta positif terhadap Y dengan koefisien 0,821 dan sig. 0,000 ,dan variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan serta positif pada y dengan koefisien 0,304 dan sig. 0,047 .

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 <sup>a</sup>	0.395	0.383	4.93915

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.27 (2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri dapat menangani 39,5% dari perilaku pengelolaan keuangan, dengan nilai R Square 0,395 dan nilai R Square yang disesuaikan 0,383.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya**

Dengan koefisien regresi 0,821, nilai t-hitung 6,028, dan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Y) secara positif dan signifikan. Hipotesis H1 akhirnya diterima. Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa lebih baik jika mereka tahu tentang keuangan. Mahasiswa yang memahami keuangan cenderung menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang lebih berhati-hati dan logis.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, elemen sikap terhadap tindakan dan kontrol perilaku dapat menjelaskan literasi keuangan. Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa menanamkan sikap positif terhadap pentingnya membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Selain itu, literasi keuangan meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa mereka memiliki otoritas untuk membuat keputusan keuangan mereka sendiri. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa lebih cerdas dalam mengatur pengeluaran mereka, mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, dan menghindari perilaku konsumtif. Selain itu, karena Generasi Z hidup di era digital dan memiliki akses mudah ke berbagai layanan keuangan seperti e-wallet, paylater, dan pasar, keahlian keuangan mereka menjadi semakin penting. Kemudahan ini dapat bermanfaat jika dikombinasikan dengan pemahaman keuangan yang baik. Namun, jika tidak dikombinasikan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, pelajar yang mengetahui banyak tentang keuangan cenderung menjadi lebih cerdas saat menggunakan layanan keuangan yang tersedia secara online.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zaen et al., 2024), (Napitupulu et al., 2021), dan (Novianti & Retnasih, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Asma et.al., 2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Karakteristik responden, tingkat

penggunaan layanan keuangan digital, dan kondisi sosial ekonomi yang berbeda pada setiap penelitian diduga berkontribusi pada perbedaan hasil. Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting bagi cara Gen Z mengelola uang mereka.

### **Pengaruh Self-Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya**

Dengan koefisien regresi 0,304, nilai t-hitung 2,010, dan nilai signifikansi 0,047 ( $<0,05$ ), hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hipotesis H2 akhirnya diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk mengendalikan diri. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri cenderung lebih mampu mengontrol jumlah uang yang mereka belanjakan dan menghindari pembelian impulsif. Mereka juga cenderung lebih disiplin dalam cara mereka menghabiskan uang mereka.

Menurut Theory of Planned Behavior, komponen penting dari pengendalian diri adalah komponen pengendalian perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri. Mahasiswa yang sangat bertanggung jawab cenderung merasa lebih mampu membuat keputusan keuangan, menahan dorongan mereka untuk menghabiskan lebih banyak uang, dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap pengeluaran mereka. Akibatnya, mereka cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan terencana.

Pada konteks Generasi Z, *self-control* menjadi semakin penting karena tingginya penggunaan media digital dan layanan keuangan berbasis teknologi,

## **Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari**

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya

seperti e-wallet, paylater, dan marketplace. Kemudahan transaksi digital sering kali memicu perilaku konsumtif dan pembelian impulsif melalui berbagai promo dan kemudahan pembayaran. Oleh karena itu, meskipun berada dalam lingkungan digital yang mendorong konsumsi berlebihan, pengendalian diri yang tinggi membantu mahasiswa mengontrol perilaku konsumtif mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maharani .D et. al, 2024) dan (Anjani, 2023) yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Noormansyah & Putri, 2024) yang menemukan bahwa *self-control* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Karakteristik responden, pola konsumsi, dan frekuensi penggunaan layanan keuangan digital di masing-masing penelitian diduga berkontribusi pada perbedaan tersebut. Akibatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri adalah komponen psikologis penting yang mempengaruhi cara mahasiswa Gen Z mengelola uang mereka.

## **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Tasikmalaya. Faktor paling kuat yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Hal ini karena literasi keuangan dapat membantu mahasiswa merencanakan, mengatur, dan mengelola uang mereka secara lebih bijak. Selain itu, self-control juga berperan penting dalam membantu mahasiswa mengendalikan perilaku konsumtif dan mengambil keputusan keuangan secara rasional, Terutama di tengah pertumbuhan pesat layanan keuangan digital.

Secara simultan, kedua variabel mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z. Hasil ini mendukung Theory of Planned Behavior, yang mengatakan bahwa sikap, kontrol atas perilaku, dan kemampuan untuk membuat keputusan mempengaruhi perilaku individu. Literasi keuangan meningkatkan pemahaman dan persepsi tentang

pengelolaan keuangan, sedangkan *self-control* memperkuat kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya.

Secara teoritis, penelitian ini membantu mengembangkan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan dengan menerapkan Theory of Planned Behavior pada Generasi Z. Hasil penelitian diharapkan dapat mendorong mahasiswa, sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk lebih memahami keuangan dan belajar bagaimana mengendalikan diri mereka sendiri. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat lebih terencana dan bertanggung jawab mengelola keuangan mereka sendiri.

## Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z harus belajar lebih banyak tentang keuangan, terutama tentang pengelolaan keuangan digital, dan meningkatkan *self-control* mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan mengendalikan perilaku konsumtif mereka.

Bagi lembaga pendidikan, diperlukan penguatan program edukasi keuangan melalui integrasi materi pengelolaan keuangan dalam kurikulum, seminar, maupun pelatihan yang berfokus pada literasi keuangan digital.

Bagi peneliti selanjutnya, diusulkan untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel tambahan seperti gaya hidup, pendapatan, financial technology, atau *locus of control*, serta memperluas cakupan responden untuk mendapatkan hasil yang lebih luas terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

**Daftar Pustaka**

- Ambat, Y., Taroreh, R. N., & Lumantow, R. Y. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Diri Dan Pengendalian Diri Terhadap Kepuasan Pegawai Di Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1416–1427. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50824>
- Angelia, D. (2022). *Perilaku Keuangan Gen Z* <https://goodstats.id/article/membedah-perilaku-keuangan-generasi-y-dan-z-tahun-2021-1dDo3>.
- Anjani, C. (2023). *Financial Literacy , Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z*. 152–164.
- Asma et.al., N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Keuangan , Locus Of Control , Dan Hedonisme Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior ( Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB-UHO )*. 2(3), 754–769.
- Florensa, M., Rengga, A., Sanga, K. P., Uang, M., Kebutuhan, S., & Kewajiban, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa ( Studi Empiris pada Mahasiswa / i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa ) Universitas Nusa Nipa , Indonesia*. 2(4).
- Hafiz, A. Al, & Ramadhani, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z di Kota Depok*. 7(6), 764–770.
- Hutahaean, N. D. (2025). *5 Aplikasi Paylater Favorit Gen Z dan Milenial Indonesia 2025 Shopee Paylater menjadi aplikasi paylater yang paling banyak digunakan Gen Z dan Milenial pada 2025*. <https://goodstats.id/article/5-aplikasi-paylater-favorit-gen-z-dan-milenial-di-indonesia-202>.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 8, 32–42.
- Maharani .D et. al. (2024). *JURNAL ORGANISASI DAN MANAJEMEN INDONESIA*. 2, 60–69.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Noormansyah, I., & Putri, F. F. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Perilaku Konsumtif , Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada*. 17(2), 250–262.
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). *Financial Literacy , Financial Technology ( FinTech ), and Locus of Control on Financial Management Behavior*. 7, 422–428.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>

Putra, A. D., Mansur, M., & Wahono, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Remaja. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset ...*, 12(01), 1086–1097.

<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/20089>  
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/20089/14938>

Ridwan, R., Lestari, D. F., & Rachmanda, Y. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya*. 2019.  
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444>

Siregar, Q. R., & Sadalia, I. (2025). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 4(217), 140–150.

Wijaya, N. D., Habiburahman, H., & Toton, T. (2024). Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Mahasiswi Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 76.  
<https://doi.org/10.36448/jmb.v14i2.3747>

Zaen, M., Innayah, M. N., Purwidianti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). *Factors Affecting Financial Management Behavior of Millennial Generation : The Role of Financial Attitude , Financial Literacy , Locus of Control , and Financial Knowledge*. 8(1), 22–33.

**Naya Cahyani, Dheri Febiyani Lestari**

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Kabupaten Tasikmalaya